



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Kain Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang

Septiana Novita Dewi¹, Aris Tri Haryanto², Jarot Santosa³

Magister Manajemen, STIE AUB Surakarta, Indonesia^{1,2}

Keuangan Perbankan, STIE AUB Surakarta, Indonesia³

E-mail: septianadewi25@yahoo.co.id¹ arisharyanto26@yahoo.co.id² jrtsnts@gmail.com³

Abstrak

Kelurahan Gebang memiliki potensi dalam pengembangan UMKM-nya, salah satunya adalah dengan adanya UMKM kain perca yang dapat digunakan atau didaur ulang menjadi keset. UMKM tersebut berada di Desa Ngasinan Etan, RT.26, RW.10, Gebang, Masaran, Sragen. Dengan adanya perkembangan usaha dan sudah dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi pelaku UMKM masih merasa belum memahami cara melakukan pembukuan keuangan dengan baik dan benar. Padahal hal ini menjadi penting, dikarenakan agar mereka pelaku UMKM dapat mengetahui antara pemasukan dan pengeluaran setiap aktivitas yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar UMKM keset di desa Ngasinan Etan dapat mandiri dalam mengelola usahanya baik dari segi manajemennya maupun keuangannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pendampingan pembukuan keuangan secara sederhana seperti cara mencatat semua aktivitas kas masuk dan kas keluar, serta pembuatan laporan laba rugi dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK yang dapat di *download* melalui aplikasi Play Store yang ada di *handphone* dengan tipe Android. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang, Kecamatan Masaran pada tanggal 26 Desember 2019 dengan jumlah peserta kurang lebih 30 peserta. Dengan telah diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM di Desa Gebang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar, serta menghasilkan laporan keuangan secara sederhana. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, dan seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan serta proses pelatihan dengan sungguh-sungguh.

Kata kunci: Desa Ngasinan Etan, kain perca, laporan keuangan sederhana, SIAPIK

Abstract

Gebang Village has potential in developing its MSME, one of which is the existence of patchwork MSME that can be used or recycled into a doormat. The MSME is located in the village of Ngasinan Etan, Rt.26, Rw.10, Gebang, Masaran, Sragen. With the existence of business development and it has been able to run smoothly, but MSME players still feel they do not understand how to do financial bookkeeping properly and correctly. This becomes important, because so that MSME actors can know the income and expenditure of each activity carried out. This is so that the loyalty of MSME in Ngasinan Etan village can be independent in their business both in terms of management and finance. Based on these problems, the Community Service Team provided simple assistance such as recording all cash in and cash out activities, as well as making a profit and loss statement using the SIAPIK application which can be downloaded via the Play Store application on Android type phones. PKM activities were carried out in Ngasinan Etan Village, Gebang village, Masaran District on December 26, 2019 with a total of approximately 30 participants. By having held this community service activity, it is hoped that MSME's in Gebang Village can manage their finances properly and correctly, and produce simple financial reports. The results of this community service activity can run well, and all participants who are able to take part in the training activities and process seriously.

Keywords: ngasinan etan village, kain perca, simple financial report, SIAPIK

Copyright (c) 2020 Septiana Novita Dewi, Aris Tri Haryanto, Jarot Santosa

✉ Corresponding author

Address : Perum Graha Sine Lestari 1, Sine, Sragen

Email : Septianadewi25@yahoo.co.id

Phone : -

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>

ISSN2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Desa Ngasinan Etan merupakan salah satu desa yang terletak di Kelurahan Gebang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Kecamatan Masaran adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Plupuh, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedawung dan di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sidoharjo. Kecamatan Masaran sekaligus sebagai pintu gerbang masuk Ibu kota Kabupaten Sragen dari arah barat. Kecamatan Masaran terletak di sebelah barat daya Ibu kota Kabupaten Sragen dan hanya berjarak 13 Km. Kecamatan Masaran terdiri atas tiga belas desa. Kondisi tanah di wilayah Kecamatan Masaran berada pada ketinggian 93 m di atas permukaan air laut dan pada umumnya berstruktur subur dan datar dengan curah hujan rata-rata 2394 mm/tahun (www.sragenkab.go.id).

Perkembangan Desa Gebang kedepan yang menjadi desa yang berkembang dengan UMKM nya, salah satu UMKM yang berada di Desa Ngasinan Etan adalah UMKM kain perca yang dapat melakukan inovasi untuk dibuat keset. Dengan adanya inovasi keset tersebut, dapat mengurangi limbah kain bekas yang sudah tidak digunakan kembali. Dengan adanya perkembangan usaha UMKM kain perca, membuat UMKM sulit melakukan pencatatan aktivitas-aktivitas keuangan yang sudah dilakukan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana

penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar (Haryanto et al., 2020).

Kurangnya kompetensi SDM yang dimiliki UMKM kain perca di Desa Ngasinan Etan, maka tim pengabdian kepada masyarakat ingin membantu melakukan pendampingan dalam melakukan pencatatan pelaporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan UMKM kain perca dapat memahami dan melakukan pencatatan keuangan menjadi lebih baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menyadarkan pelaku UMKM kain perca tentang pentingnya laporan keuangan seperti laporan laba rugi. Menurut (Rinandiyana et al., 2020) laporan laba-rugi (disebut juga laporan pendapatan) menyajikan pendapatan beban laba bersih, dan laba per lembar saham untuk satu periode akuntansi. Biasanya satu tahun sekali atau satu kuartal satu. Secara sederhana laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan dan beban-beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

Dengan memahami laporan laba rugi pada usaha UMKM kain perca Desa Ngasinan Etan, UMKM memahami manfaat laporan laba rugi diantaranya adalah dapat mengevaluasi kinerja masalah UMKM yang selama ini dijalankan, memberikan dasar untuk kinerja masa depan dan membantu nilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian usaha.

Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan

menggunakan aplikasi sederhana dalam pencatatan keuangan yaitu aplikasi SIAPIK, yang dapat di *download* pada aplikasi Play Store pada *handphone* yang berbasis Android. Android merupakan sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk *smartphone* dan *tablet*. Sistem Android ini memiliki basis *Linux* yang mana dijadikan sebagai pondasi dasar dari sistem operasi Android.

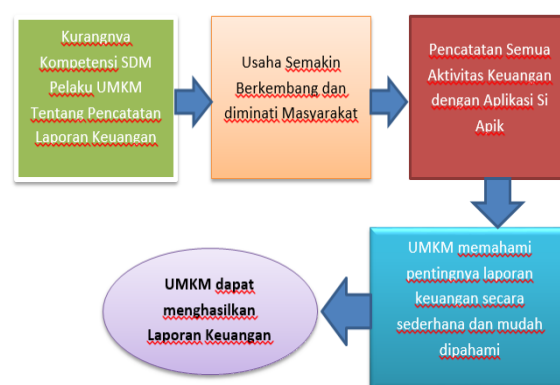
Dengan adanya aplikasi SIAPIK dapat membantu UMKM yang selama ini mengalami kendala dalam melakukan pencatatan keuangan serta sebagai bahan rujukan untuk diperlihatkan dalam melakukan akses pembiayaan ke Perbankan. Fitur-fitur pada aplikasi SIAPIK mempunyai unsur sistem akuntansi seperti jurnal, buku besar dan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, arus kas dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu SIAPIK juga membantu manajemen dalam mengumpulkan informasi mengenai siklus pengeluaran dan siklus penerimaan yang ada di perusahaan atau UMKM. (Rinandiyana et al., 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Ngasinan Etan Rt. 26, Rw. 10, Gebang, Masaran, Sragen, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Desember 2019 di rumah Bapak Rakimin Hadi Sucipto selaku tokoh masyarakat di Desa Ngasinan Etan RT. 26, RW. 10, Gebang, Masaran, Sragen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang

dihadapi oleh UMKM kain perca, dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang pembukuan pencatatan keuangan secara sederhana menggunakan aplikasi SIAPIK. Memberikan pelatihan tentang pengisian aplikasi SIAPIK dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Memberikan kegiatan diskusi, praktik dan bisa dilanjutkan untuk sesi tanya jawab secara detail. Tahapan yang ingin dicapai dari proses pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan yang Ingin Dicapai

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan dengan baik.

Media atau bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan diskusi. Pada tahap ini khalayak sasaran secara bersama-sama diberi penyuluhan tentang materi-materi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

2. Praktek langsung dengan pelatihan. Praktik ini meliputi praktik mengenai penggunaan aplikasi SIAPIK dalam mencatat semua transaksi keuangan.
3. Pendampingan manajemen dalam mencetak laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Mengevaluasi kegiatan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah:



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Gambar 2, di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa peserta menjadi paham tentang bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat

efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan, masyarakat dapat mengaplikasikan pada kegiatan-kegiatan usahanya dan dapat mencatat semua transaksi baik kas masuk maupun kas keluar agak pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik.

Peserta juga lebih mengerti jenis-jenis menu yang ada dalam aplikasi SIAPIK, sehingga dapat menjadikan masyarakat mempunyai ketrampilan baru dan dapat menggunakan *skill* ibu-ibu dalam membuat laporan keuangan dengan lebih sederhana.

Proses Memulai Aplikasi

Langkah pertama yang dilakukan adalah mendownload aplikasi SIAPIK pada aplikasi Play Store. Dan kemudian akan tampil halaman aplikasi SIAPIK.



Gambar 3. Langkah Awal Memulai SI APIK

Langkah kedua adalah *input* data-data usaha, dengan mengisi nama usaha, alamat, nomor telepon, deskripsi usaha serta membuat *password* untuk masuk aplikasi SI APIK.



LANGKAH 2 :

Input Data Usaha terdiri dari:

1. Nama Badan Usaha
2. Alamat
3. Nomor Telpnon
4. Pemilik
5. Jenis Usaha
6. Deskripsi Usaha
7. Identitas (KTP/NPWP)
8. Password (Kombinasi Huruf Kapital, Angka, dan Simbol)
9. Konfirmasi Password

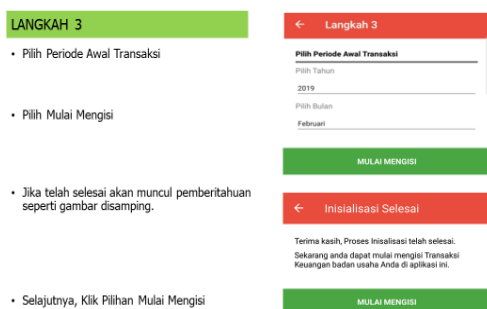
Jika data sudah sesuai, pilih: **Selanjutnya**

Gambar 4. Langkah *Input Data*



Gambar 6. Menu Utama Aplikasi SIAPIK

Langkah ketiga adalah dengan mengisi periode awal transaksi dan mulai mengisi data-data transaksi dengan mengklik tombol mulai mengisi.



LANGKAH 3

- Pilih Periode Awal Transaksi
- Pilih Mulai Mengisi
- Jika telah selesai akan muncul pemberitahuan seperti gambar disamping.
- Selanjutnya, Klik Pilihan Mulai Mengisi

Gambar 5. Langkah Memulai Transaksi

Langkah keempat adalah akan tampil menu utama aplikasi SIAPIK, sehingga aplikasi siap digunakan. Dalam aplikasi ini terdapat dua menu utama yaitu pencatatan penerimaan dan pencatatan pengeluaran.

Setelah sampai pada tahap ini, maka *input* proses data-data transaksi penerimaan dan pengeluaran sudah siap. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membuat contoh transaksi agar dapat dipraktekkan oleh UMKM kain perca di Desa Ngasinan Etan. Ketika selesai *input* data, maka untuk mencetak laporan keuangan akan muncul pada tampilan berikut:



Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pemilik usaha agar mengetahui bagaimana kondisi usaha yang dijalani dari sisi keuangan.

1. Laporan neraca,
2. Laporan Laba Rugi ,
3. Laporan Arus Kas,
4. Laporan Rincian Pos Keuangan,
5. Laporan Kinerja Keuangan,
6. Laporan Trend dan
7. Laporan Analisa Beban Usaha Tahunan.

Gambar 7. Jenis Laporan Keuangan

Contoh *output* laporan keuangan laba rugi adalah sebagai berikut:

Rincian		Rupiah
PENGHASILAN		
Penjualan		Rp 8,000,000
Penghasilan Lain		Rp 0
Jumlah penghasilan		Rp 8,000,000
BEBAN		
Beban Bahan Material		Rp 3,690,000
Beban Tenaga Kerja		Rp 3,000,000
Beban Sewa		Rp 0
Beban Transportasi		Rp 0
Beban Bahan Bakar		Rp 0
Beban Listrik		Rp 500,000
Beban Air		Rp 300,000
Beban Telepon		Rp 400,000
Beban Penyusutan		Rp 500,000
Beban Umum dan Administrasi		Rp 0
Beban Lain		Rp 1,866,666.67
Jumlah beban		Rp 10,856,666.67
Labanya (Rugi)		Rp -2,856,666.67
Saldo Laba (Rugi) Awal		Rp 7,000,000
Pemilikan Oleh Pemilik		Rp 3,500,000
Saldo Laba (Rugi) Akhir		Rp 3,443,333.33

Gambar 8. *Output* Laporan Laba Rugi

Dokumentasi Kegiatan adalah sebagai berikut:



SIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Masyarakat UMKM Kain perca di Desa Ngasinan Etan dapat melakukan perbaikan

manajemen pengelolaan keuangan pada UMKM Kain perca di Desa Ngasinan Etan

2. Masyarakat UMKM Kain perca di Desa Ngasinan Etan dapat melakukan perbaikan metode cara pencatatan laporan keuangan dengan baik dengan menggunakan metode SIAPIK.
3. Masyarakat UMKM Kain perca di Desa Ngasinan Etan dapat melakukan perbaikan manajemen usaha dan pemasaran dengan perhitungan laba yang diperoleh.
4. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM kain perca, dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang pembukuan pencatatan keuangan secara sederhana menggunakan Aplikasi SIAPIK.

SARAN

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan secara kesinambungan, setelah melakukan pengabdian tentang pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami, diharapkan selanjutnya dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan secara tertib dan mampu menghasilkan laporan keuangan pada setiap bulannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada P3M STIE AUB Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

- 811 *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Siapik bagi UMKM Keset Perca di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang- Septiana Novita Dewi, Aris Tri Haryanto, Jarot Santosa*
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>

masyarakat ini, selain itu kami tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga STIE AUB Surakarta yang telah memberikan dana pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada UMKM kain perca di desa Ngasinan Etan yang telah bersedia dengan senang hati mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, A. T., Dewi, S. N., & Riyadi, J. S. (2020). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1.3551>

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.
<https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>

[http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan%20SIAPIK Pesantren publish reduce.pdf](http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan%20SIAPIK%20Pesantren%20publish%20reduce.pdf)

<https://autotekno.sindonews.com/read/1188308/13/3/aplikasi-siapik-cara-tingkatkan-umkm-melek-administrasi-keuangan-1489490078>

<https://www.sragenkab.go.id/tentang-sragen>